

Preek OLE (zondag 2 augustus 2026, Volwassendoop)
Thema: Een Nieuw leven / Hidup Baru
Schriftlezing: 2 Korintiërs 5:14-21

Geliefde gemeente van Christus, br.Maurizio,

Wij zitten midden in de vakantietijd. U bent misschien al op vakantie geweest of gaat u binnenkort. En als u zelf niet meer op vakantie gaat, doen uw kinderen en kleinkinderen dat wel. Want na een periode van inspanning mag er ook een tijd van ontspanning zijn. We gaan op zoek naar een vakantiebestemming die bij ons en bij onze situatie past. Actief en sportief of, juist meer rust en cultuur.



Een ander woord hiervoor is recreatie, dat letterlijk betekent herscheppen, dat is iets opnieuw creëren.

Jemaat Kristus yang terkasih, Saudara Maurizio,

Kita sedang berada di tengah-tengah musim liburan. Mungkin Anda sudah berlibur atau akan berlibur dalam waktu dekat dan jika Anda sendiri tidak lagi berlibur, anak-anak dan cucu-cucu Anda pasti akan melakukannya. Karena setelah masa berusaha keras, ada juga waktu untuk bersantai. Kita mencari tujuan liburan yang sesuai dengan kita. Aktif dan sportif, atau justru lebih mencari ketenangan dan wisata budaya.



Istilah lain untuk ini adalah rekreasi, yang secara harfiah berarti “menciptakan kembali” atau menciptakan sesuatu yang baru.

We hopen door een periode van rust en ontspanning onze batterij weer op te laden. Met de hoop een nieuwe mens te worden, en staat meer ontspannen in het leven. Maar als we eerlijk zijn, lopen we daarin telkens tegen dezelfde grens aan: onszelf. Aan het eind kom ik hierop terug. Midden in de vakantie vierten wij het nieuwe leven van br.Maurizio Sluimers, onze broeder, de nieuwe volgeling van Christus. Straks wordt hij gedoopt op basis van zijn geloofsbelijdenis. Het is een keuze die niet automatisch wordt gemaakt, maar voortkomt uit de persoonlijke overtuiging, en een verlangen om Jezus bewust te volgen. Het is mooi want de doop staat symbool voor nieuw leven'. Sterven aan het oude leven en opstaan in een nieuw leven met Christus. Het is een transitie- of een overgangperiode van oud naar nieuw. En misschien heb je tijdens de vakantie, recreatie, herscheppen ook over na gedacht hoe je anders wilt omgaan met jezelf, met je familie, je relatie, je werk of je bediening. Maar we kunnen onszelf niet herscheppen of opnieuw maken. We zijn Gods schepselen. Alleen God maakt ons nieuw. En dit is geen kleine verandering. Het is een complete transformatie van ons hele bestaan. Apostel Paulus leert ons drie belangrijke punten uit 2 Korintiërs 5:14-21: 1.De liefde van Christus die ons drijft (vs.14-15)	Kita berharap melalui masa liburan dan relaksasi ini baterai kita dapat terisi kembali. Dengan harapan menjadi manusia baru dan menjalani hidup dengan lebih santai. Namun jika kita jujur, kita selalu menemui batasan yang sama: yaitu diri kita sendiri. Nanti saya akan kembali membahas hal ini di bagian akhir khotbah ini. Di tengah-tengah liburan ini, kita merayakan hidup baru dari saudara kita Maurizio Sluimers, pengikut Kristus yang baru. Sebentar ia akan dibaptis berdasarkan pengakuan imannya. Ini adalah pilihan yang tidak dibuat secara otomatis, melainkan berasal dari keyakinan pribadi dan keinginan untuk secara sadar mengikuti Yesus. Ini indah karena baptisan lambing hidup baru. Mati bagi kehidupan lama dan bangkit dalam hidup baru bersama Kristus. Ini adalah masa transisi atau peralihan dari yang lama ke yang baru dan mungkin selama liburan, waktu istirahat, dan penyegaran diri, Anda juga telah merenungkan bagaimana Anda ingin bersikap berbeda terhadap dirimu sendiri, terhadap keluargamu, dan hubunganmu, pekerjaanmu, atau pelayananmu. Namun, kita tidak dapat menciptakan kembali atau mengubah diri kita sendiri. Kita adalah ciptaan Allah. Hanya Allah yang dapat memperbarui kita dan ini bukanlah perubahan kecil. Ini adalah transformasi total dari seluruh keberadaan kita. Rasul Paulus mengajarkan kepada kita tiga poin penting dari 2 Korintus 5:14-21: 1. Kasih Kristus yang menggerakkan kita (ay. 14-15)
--	--

Paulus zegt de liefde van Christus is de motor, de drijfveer van het nieuwe leven. Het is niet ons eigen kracht of ons eigen besluit dat wij hier zijn. Wij zijn hier omdat de overweldigende liefde van Christus die ons hart heeft geraakt. We zijn niet gedwongen maar worden gedrongen, omringd door de liefde van Christus aan het kruis. Daar gaf Jezus Zijn leven voor ons en ook voor jou br.Maurizio. Dat is wat jou het meest raakt.

Het woord van de Heer zegt, Christus is voor ons gestorven. Dat betekent dat ook wij met Hem zijn gestorven. Dit is precies wat de doop laat zien. Besprenkelt met water betekent dat je oude 'ik' sterft. Je laat je eigen trots en je eigen ego achter. Je leeft niet langer voor jezelf maar je leeft toegewijd aan Hem die gestorven is en is opgewekt.

Het betekent niet dat je geen eigen smaak, hobby's of ambities mag hebben. Het betekent wél dat jij niet langer de regisseur en het middelpunt van je eigen leven bent.

Als je overweldigd bent door de breedte en de lengte, de hoogte en de diepte van de liefde van Jezus, dan wil je niet eens meer voor jezelf leven. Dan wordt leven voor Hem je grootste vreugde. Dat je elke ochtend je agenda aan Hem overdraagt. Het betekent dat de beslissingen die je neemt – in je huwelijk, je opvoeding, je studie, met je bankrekening en op je werk – niet meer gestuurd worden door de vraag: "Wat levert mij dit op?", maar door de vraag: "Heer, wat wilt U dat ik doen zal?"

Paulus mengatakan bahwa kasih Kristus adalah alat penggerak dari hidup baru. Bukan kekuatan kita sendiri atau keputusan kita sendiri yang membuat kita berada di sini. Kita ada di sini karena kasih Kristus yang luar biasa yang telah menyentuh hati kita. Kita tidak dipaksa, tetapi didorong, dikelilingi oleh kasih Kristus di kayu salib. Di sana Yesus menyerahkan hidup-Nya bagi kita dan juga bagi Anda br.Maurizio. Itulah yang paling menyentuh hatimu.

Firman Tuhan berkata, Kristus telah mati bagi kita. Itu berarti kita pun telah mati bersama-Nya. Inilah tepatnya yang ditunjukkan oleh baptisan. Dibaptis dengan air berarti 'aku' yang lama telah mati. Anda meninggalkan kesombongan dan egomu sendiri. Anda tidak lagi hidup untuk diri sendiri, tetapi Anda hidup dalam pengabdian kepada Dia yang telah mati dan bangkit.

Itu tidak berarti kamu tidak boleh memiliki selera, hobi, atau ambisi sendiri. Namun, itu berarti Anda tidak lagi menjadi sutradara dan pusat dari hidupmu sendiri.

Jika Anda dilingkupi oleh luasnya, panjangnya, tingginya, dan dalamnya kasih Yesus, maka Anda bahkan tidak ingin lagi hidup untuk diri sendiri. Hidup untuk-Nya akan menjadi sukacita terbesar Anda. Bahwa setiap pagi kamu menyerahkan jadwal harian Anda kepada-Nya. Artinya, keputusan-keputusan yang Anda ambil – dalam pernikahanmu, mengasuh anak, studi, pengelolaan rekening bankmu, dan di tempat kerjamu – tidak lagi dipandu oleh pertanyaan: "Apa untungnya bagi saya?", melainkan oleh pertanyaan: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?"



Dit is ook geen zware plicht maar omdat je gedrongen wordt door Christus' liefde. Het is zijn liefde die ons in beweging zet.

2. Een nieuwe schepping in Christus (de identiteit, vers 17)

Daarom roept Paulus het uit in vers zeventien:

'Daarom ook is iemand die een met Christus is, een nieuwe schepping. Het oude is voorbij, het nieuwe is gekomen'.

Dit is een prachtige belofte. Dit is de kern van het hele christelijke geloof. 'In Christus zijn' betekent dat jouw leven ten diepste met Hem verbonden is. Als je in Christus bent, kijkt God naar jou en ziet Hij niet meer jouw mislukkingen, jouw



Ini juga bukanlah kewajiban yang berat, melainkan karena Anda didorong oleh kasih Kristus. Kasih-Nya lah yang menggerakkan kita.

2. Ciptaan baru di dalam Kristus (identitas, ayat 17)

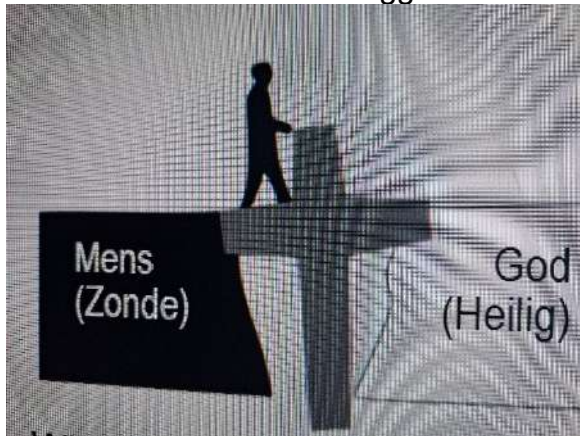
Itulah sebabnya Paulus berseru dalam ayat tujuh belas:

'Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru telah datang'. Ini adalah janji yang indah. Inilah inti dari seluruh iman Kristen. 'Ada di dalam Kristus' berarti hidup Anda terikat secara mendalam dengan-Nya. Jika Anda ada di dalam Kristus, Allah memandang Anda dan Ia tidak lagi melihat kegagalan Anda, Kesalahan atau diri Anda yang lama. Kehidupan lama benar-benar telah berlalu. Rasa bersalah, kesalahan, dan luka masa

schuld of jouw oude ik. Het oude leven is echt voorbij. De schuld, de fouten en de pijn uit het verleden zijn weggedaan. Ze zijn door God uitgewist. Na dat je gedoopt bent, ben je schoon en rein voor God.

Dit betekent niet dat je vanaf morgen een perfect mens bent die nooit meer struikelt. Je zult nog steeds fouten maken. De strijd tegen verkeerde gewoontes blijft bestaan. Maar de basis van je leven is anders. Je identiteit ligt niet meer in wat je doet. Het ligt niet in wat mensen van je vinden. Het ligt niet in wie je was. Jouw identiteit ligt vast in Jezus Christus. Je bent een geliefd kind van de allerhoogste God. Want Hij heeft ons door Christus met Zichzelf verzoend.

Er lag een diepe kloof tussen God en de mensen. Wij konden die kloof nooit zelf overbruggen.



Geen enkele goede daad was genoeg. Maar God deed wat voor ons onmogelijk was.

lalu sudah dihapus oleh Allah. Setelah Anda dibaptis, Anda bersih dan suci di hadapan Allah.

Ini tidak berarti bahwa mulai besok Anda akan menjadi orang yang sempurna yang tidak akan pernah lagi tersandung. Anda masih akan membuat kesalahan. Perjuangan melawan kebiasaan-kebiasaan buruk tetap ada. Namun, dasar hidup Anda telah berubah. Identitas Anda tidak lagi terletak pada apa yang Anda lakukan. Tidak terletak pada apa yang orang lain pikirkan tentang Anda. Tidak terletak pada siapa diri Anda dulu. Identitas Anda tertanam kokoh di dalam Yesus Kristus. Anda adalah anak yang dikasihi oleh Allah Yang Mahatinggi. Karena Dia telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus.

Dulu ada jurang yang dalam antara Allah dan manusia. Kami tidak pernah bisa menjembatani jurang itu sendiri.



Tidak ada satu pun perbuatan baik yang cukup. Namun, Allah melakukan apa yang mustahil bagi kita. Dia sendiri yang

Hij nam Zelf het initiatief.
Hij legde de zonde van de wereld op Zijn eigen Zoon.
In het laatste vers 21 staat de kern van het evangelie:
'Hij (Jezus), die geen zonde kende, is voor ons tot zonde gemaakt. Zodat wij rechtvaardig voor God konden worden'.
Jezus nam jouw schuld aan het kruis. Je hoeft jezelf niet meer te bewijzen. Je hoeft je redding niet te verdienen. Je mag rusten in Hem.

3. Gezanten van Christus (vers 20)

De apostel Paulus gebruikt dit krachtige beeld vanmiddag voor u, voor jou en voor mij. Hij zegt: "Wij zijn gezanten van Christus." Een gezant is een ambassadeur. Dat is ons nieuwe leven als christenen. Br.Maurizio, je bent vanaf vandaag een vertegenwoordiger of een ambassadeur van God in deze wereld. Jouw woorden en jouw daden moeten de liefde van Jezus laten zien. Mensen om je heen moeten aan jou kunnen merken wie God is. Je bent geroepen om de boodschap van vrede te delen. Dat hoeft je niet op eigen kracht te doen. De Heilige Geest woont in jou en helpt je elke dag. Ook te midden van je vakantie.

Broeders en zusters,
Ik kom even terug naar wat ik aan het begin zei over tegen dezelfde grens aanlopen: onszelf.
We hebben het over nieuw leven te midden van de vakantie. En we denken na tijdens de vakantie over recreatie, herscheppen, iets nieuw creëren.

mengambil inisiatif. Dia menimpakan dosa dunia kepada Anak-Nya sendiri.

Ayat 21 ini mengandung inti Injil: 'Dia (Yesus), yang tidak mengenal dosa, telah dibuat-Nya mengenal dosa karena kita, supaya dalam di kita dibenarkan oleh Allah'. Agar kita dinyatakan benar di hadapan Allah. Yesus menanggung dosa-dosa kita di kayu salib. Anda tidak perlu lagi membuktikan diri Anda. Anda tidak perlu berusaha memperoleh keselamatan Anda. Anda boleh tenang di dalam-Nya.

3. Utusan-utusan Kristus (ayat 20)

Rasul Paulus menggunakan gambaran yang kuat ini pada siang ini untuk Anda dan saya. Ia berkata: "Kami ini adalah utusan-utusan Kristus." Seorang utusan adalah seorang duta besar. Itulah kehidupan baru kita sebagai orang Kristen. Mulai hari ini, br.Maurizio adalah wakil atau duta besar Allah di dunia ini. Kata-kata dan perbuatan Anda harus menunjukkan kasih Yesus. Orang-orang di sekitar Anda harus dapat melihat melalui diri Anda siapa Allah itu. Anda dipanggil untuk membagikan pesan damai. Anda tidak perlu melakukannya dengan kekuatan Anda sendiri. Roh Kudus tinggal di dalam diri Anda dan menolong Anda setiap hari. Bahkan di tengah-tengah liburan Anda.

Saudara-saudari,
Saya ingin kembali sejenak ke apa yang saya katakan di awal tentang menemui batasan yang sama: diri kita sendiri. Kita sedang membicarakan hidup baru di tengah-tengah liburan dan selama liburan, kita merenungkan tentang rekreasi, memperbarui diri, serta menciptakan sesuatu yang baru. Namun, jika kita benar-benar jujur, kita selalu menemui batasan yang sama: diri kita sendiri. Anda bisa menyesuaikan perilaku

Maar als we heel eerlijk zijn, lopen we daarin telkens tegen dezelfde grens aan: onszelf. Je kunt je gedrag aanpassen, je uiterlijk veranderen of van omgeving wisselen, maar je neemt altijd jezelf weer mee. De oude patronen, de diepe onzekerheid, de neiging tot egoïsme en de gebrokenheid verhuizen gewoon met je mee vakantie in vakantie uit. Jaar in jaar uit. Daarom hebben we God en geloof nodig om ons helemaal nieuw te maken. Elke dag weer. Want we kunnen onszelf niet veranderen. Alleen Gods Geest kan ons veranderen als we open voor staan.

Tegelijkertijd vraagt het van jou en mij elke keer weer feedback op ons denken en ons doen en laten, vanuit dat voorbeeld van Jezus en de woorden die ons in de bijbel worden aangereikt, en ook van anderen om ons heen. En het is ook vechten, je niet neerleggen bij wat voor de zoveelste keer fout ging maar toch weer overeind krabbelen en opstaan, en daarbij elkaar niet voor de voeten lopen of onderuit halen.

Vandaag is een bijzondere dag voor ons als GKIN in het bijzonder voor regio Tilburg want we mogen vandaag met Gods rijke zegen een groot wonder vieren. We zijn de ambassadeurs van Christus. Onze taak als gemeente is om voor br.Maurizio te leven en te leren, hoe een leven als kind van God er uit ziet. Bewuster leven vanuit ons geloof, in verbondenheid met elkaar als gemeente en te groeien in vertrouwen en overgave. Een getuige te zijn in onze omgeving door de kracht de heilige Geest. Dat we niemand meer zien als oude mens maar als nieuwe mens in Christus.

Anda, mengubah penampilan Anda, atau berganti lingkungan, tetapi Anda selalu membawa diri Anda sendiri. Pola-pola lama, rasa tidak aman yang mendalam, kecenderungan untuk egois, dan keretakan batin itu tetap ikut Bersama Anda dari liburan ke liburan. Tahun demi tahun. Itulah mengapa kita membutuhkan Tuhan dan iman untuk menjadikan kita sepenuhnya baru. Setiap hari. Karena kita tidak bisa mengubah diri kita sendiri. Hanya Allah dengan Roh-Nya di dalam kita yang dapat mengubah kita jika kita terbuka untuk itu.

Pada saat yang sama, hal ini menuntut dari Anda dan saya umpan balik yang terus-menerus terhadap cara berpikir dan perbuatan kita, berdasarkan teladan Yesus dan firman-firman yang diberikan kepada kita dalam Alkitab, serta dari orang-orang di sekitar kita. Ini juga perjuangan, tidak menyerah pada kegagalan yang terjadi untuk kesekian kalinya, tetapi tetap bangkit dan berdiri kembali, serta tidak saling menghalangi atau menjatuhkan satu sama lain.

Hari ini adalah hari yang istimewa bagi kita sebagai GKIN, khususnya bagi jemaat di regio Tilburg, karena hari ini, dengan berkat Tuhan yang melimpah, kita diperkenankan merayakan sebuah mukjizat besar. Kita adalah duta-duta Kristus. Tugas kita sebagai jemaat adalah menjadi contoh dan mengajar saudara Maurizio, bagaimana seharusnya hidup sebagai anak Allah. Hidup dengan lebih sadar berdasarkan iman kita, dalam persekutuan satu sama lain sebagai jemaat dan bertumbuh dalam kepercayaan dan penyerahan diri. Menjadi saksi di lingkungan kita melalui kuasa Roh Kudus. Semoga kita tidak lagi memandang siapa pun sebagai manusia lama, melainkan sebagai manusia baru dalam Kristus.

Br.Maurizio,
Jezus is nu de kapitein van je nieuw leven. Dat is wennen en het gaat om groeiproces in het geloof. Laat de liefde van Christus je drijfveer zijn. Richt je ogen op Jezus. In Hem ben je nieuw. Elke dag opnieuw mag je opstaan en wandelen In Gods nieuwe realiteit.
Van harte gefeliciteerd met je doop en je nieuw leven in Christus. En ik wens ons alleen een gezegende zomer toe.
Amen.

Br. Maurizio,
Sekaang Yesus adalah nahkoda hidupmu yang baru. Hal ini butuh penyesuaian dan merupakan bagian dari proses pertumbuhan iman. Biarlah kasih Kristus menjadi pendorongmu. Tujukan pandanganmu kepada Yesus. Di dalam Dia, engkau adalah manusia baru. Setiap hari kamu boleh bangkit dan berjalan dalam realitas baru di dalam Allah. Selamat atas pembaptisanmu dan kehidupan barumu di dalam Kristus. Dan saya mendoakan agar kita semua dapat menikmati musim panas yang penuh berkat.
Amin.

